BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pembahasan diatas, pada bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dari pembahasan skripsi ini. Adapun kesimpulan yang dimaksud adalah berkaitan dengan peran organisasi IPNU-IPPNU dalam membina pendidikan karakter bagi pelajar desa Sambirobyong kecamatan Sumbergempol Tulungagung, pemaparannya adalah sebagai berikut:

1. Peran yang dilakukan organisasi IPNU-IPPNU dalam membina pendidikan karakter bagi pelajar desa Sambirobyong kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

   Organisasi IPNU-IPPNU mempunyai peran yang sangat signifikan dalam era milineal sekarang ini. Hal ini tidak terlepas dari fungsi IPNU-IPPNU sebagai tempat berhimpun, wadah komunikasi, wadah aktualisasi dan wadah yang merupakan bagian integral dan potensi generasi muda Indonesia secara utuh. Organisasi IPNU dan IPPNU di desa Sambirobyong melaksanakan peran sebagai organisasi kepelajaran yang turut andil dalam pembinaan nilai karakter. Di organisasi IPNU-IPPNU desa Sambirobyong, penanaman nilai-nilai karakter dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, yakni melalui berbagai kegiatan terstruktur. Diantaranya pembinaan karakter religius yang berupa: 1)pendalaman Aswaja 2) Istighotsah dan doa bersama 3) peringatan maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan Isra’ Mi’raj, peringatan tahun baru Hijriyyah, peringatan hari santri nasional 4) ziarah makam 5) majelis shalawat.

Sedangkan pembinaan karakter tanggung jawab yang berupa: 1) Pendataan Berkala 2) MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota) 3) Rapat Anggota. Sedangkan pembinaan karakter kepemimpinan yang berupa: 1)Diklat Kepemimpinan 2) Membentuk Panitia Kegiatan.

2. Faktor pendukung dan penghambat peran organisasi IPNU-IPPNU dalam membina pendidikan karakter bagi pelajar di Desa Sambirobyong Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

   Perjalanan organisasi IPNU-IPPNU di desa Sambirobyong tentu pada prosesnya tidak berjalan secara mulus, tentu sering kali menemui berbagai macam persoalan dan polemik, entah itu nantinya sebagai pendukung ataupun sebagai penghambat. Beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan peran organisasi IPNU dan IPPNU dalam membina pendidikan karakter adalah: 1) dukungan orangtua 2) masyarakat 3) lingkungan 4) teknologi. Sedangkan beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan peran organisasi IPNU dan IPPNU dalam membina pendidikan karakter adalah kurangnya motivasi untuk mengikuti IPNU-IPPNU dan managerial waktu yang dirasa kurang bisa maksimal dalam penerapannya.

3. Strategi untuk mengatasi penghambat peran organisasi IPNU-IPPNU dalam membina pendidikan karakter bagi pelajar di Desa Sambirobyong Kecamatan Sumbergempol Tulungagung

   Beberapa faktor penghambat yang berpengaruh pada peran organisasi IPNU-IPPNU Sambirobyong menjadi kendala dalam membina pendidikan karakter. Sehingga perlu ada upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasinya. Untuk mengatasi adanya beberapa kendala yang nantinya akan menghambat

kinerja organisasi IPNU-IPPNU Sambirobyong, para anggotanya memiliki strategi tersendiri. Adapun strategi organisasi IPNU-IPPNU untuk mengatasi fakor penghambat pembinaan pendidikan karakter antara lain: 1) pendekatan individu dan kelompok 2) keteladanan 3) diskusi dan kajian ilmiah.

B. Saran

1. Bagi organisasi IPNU dan IPPNU

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan bagi organisasi IPNU dan IPPNU.yang mana di masa yang akan datang,akan banyak permasalahan baru yang akan dihadapi. Karena perubahan zaman juga akan membawa tantangan baru.Hendaknya kader IPNU dan IPPNU selalu eksis dan *continue*dalam mewarnai dinamika kepelajaran dan kepemudaan, dengan semakin meningkatkan kapasitasnya di bidang intelektual, banyak melibatkan diri pada bidang sosial dan semakinmemperdalam bidang spiritualnya. Maka trilogy "*belajar, berjuang, bertaqwa"*seharusnya sebisa mungkin tidak hanya terpatri di memori akal, akan tetapi juga diwujudkan dalam tindakan nyata.

2. Bagi masyarakat

   Dengan adanya penelitian ini, diharapkan semakin menambah wawasan masyarakat luas, serta mengubah paradigma masyarakat yang kurang sepaham dengan organisasi IPNU dan IPPNU. Sehingga kedepannya organisasi IPNU dan IPPNU selalu memperoleh masukan-masukan yang positif, agar selalu menjadi bahan koreksi menuju taraf yang lebih baik.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini bisa dijadikan salah satu bahan bacaan atau referensi guna menambah khazanah keilmuan, serta pelengkap dari hasil penelitian terdahulu yang mungkin belum tercantumkan.